

**THE IMPLEMENTATION OF ACT NUMBER 18 OF 2017 CONCERNING
PROTECTION OF INDONESIAN MIGRANT WORKERS AGAINST CASES
OF DOMESTIC VIOLENCE IN SAUDI ARABIA**

Deby Azizah

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

dbyazzh@gmail.com

Abstract

Work is an important issue in human life, because with work, humans can meet the needs of life for themselves and their families. However, the limited number of job vacancies in Indonesia makes Indonesian citizens (WNI) choose to work abroad. However, the protection provided by the government in protecting PMIs working abroad has not been optimal considering the number of cases that befell PMIs working abroad. Cases of violence against Indonesian Migrant Workers (PMI) who are working abroad, especially Saudi Arabia, continue to occur even though the Indonesian government has updated the Law on the Protection of PMIs. The approach used in this research is a qualitative-descriptive approach, this approach was chosen because the role of the Government of Indonesia described in this study will involve several actors so as to produce a social interaction. This research focuses on how the implementation of Law no. 18 of 2017 concerning the protection of PMI as well as the obstacles and challenges faced by the government in its implementation. However, in reality the implementation of Law no. 18 of 2017 concerning the Protection of PMIs, many cases of violence that befell PMIs working in Saudi Arabia are PMIs who are placed non-procedurally. This is due to the lack of protection provided by the Government of Indonesia prior to the placement of PMIs to the destination country.

Keyword: *Protection, Indonesian Migrant Workers, Policies, Violence, United Arab Emirates.*

IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2017 TENTANG PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) TERHADAP KASUS KEKERASAN PMI DI ARAB SAUDI

Abstrak

Pekerjaan merupakan persoalan penting didalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pekerjaan maka manusia dapat memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya sendiri maupun keluarganya. Namun keterbatasan lowongan pekerjaan yang ada di Indonesia membuat Warga Negara Indonesia (WNI) yang memilih untuk bekerja di luar negeri. Namun perlindungan yang diberikan oleh pemerintah dalam melindungi PMI yang bekerja di luar negeri belum optimal mengingat banyaknya kasus yang menimpa PMI yang bekerja di luar negeri. Kasus kekerasan yang menimpa Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang sedang bekerja di luar negeri khususnya Arab Saudi, tetap terjadi meskipun pemerintah Indonesia sudah memperbaharui Undang – undang mengenai Perlindungan PMI. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif-deskriptif, pendekatan ini dipilih karena peran Pemerintah Indonesia yang digambarkan dalam penelitian ini akan melibatkan beberapa aktor sehingga menghasilkan sebuah interaksi sosial. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana implementasi Undang – undang No. 18 Tahun 2017 tentang perlindungan PMI serta hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dalam pengimplementasian tersebut. Namun dalam realita pengimplementasian UU No. 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan PMI ini, banyaknya kasus kekerasan yang menimpa PMI yang bekerja di Arab Saudi merupakan PMI yang ditempatkan secara non-prosedural. Hal ini terjadi karena kurangnya perlindungan yang diberikan Pemerintah Indonesia sebelum penempatan PMI ke negara tujuan.

Kata Kunci: Perlindungan, PMI, Implementasi UU, Kekerasan, Arab Saudi.